

MITIGASI BENCANA PERUBAHAN IKLIM DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA HIJAU DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN

Jamilla Kautsary¹, Ardiana Yuli.P², Abdul Rochim³, Adelia Salsabila A.⁴, Feldian Hendargi⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Perencanaan wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung
 Jl. Kaligawe Raya No. KM, 4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
¹Email Korespondensi : jkautsary@gmail.com

ABSTRACT

Gondang Village is a tourist village in the upper part of Kendal district with high morphological characteristics (tends to be hilly). Gondang village is currently developing as a tourist village, only tourism that is developing leads to mass tourism which is oriented towards bringing in large numbers of tourists. This condition is certainly very contrary to efforts to develop tourist villages which place more emphasis on conservation aspects. The consequence is an increase in disaster risk, both in the form of increased run off during the rainy season (increased flood discharge) and drought during the dry season in shaded areas, as well as increased ground movement. This community service aims to find solutions so that tourism village development efforts can still run, but can reduce disaster risk by disaster mitigation. The disaster mitigation in question is by regulating land use based on multiple disasters and improving the structural design of tourism supporting facilities and infrastructure.

Keywords: Disaster Mitigation, Climate Change, Gondang Tourism Village

ABSTRAK

Desa Gondang merupakan desa wisata di bagian atas kabupaten Kendal dengan karakter morfologi tinggi (cenderung berbukit) des aini meraupkan bagian dari serapan air waduk Jati Barang, yang akan dimanfaatkan untuk suplai air bersih metropolitan semarang. Desa Gondang saat ini berkembang sebagai desa wisata, hanya wisata yang berkembang mengarah pada wisata massal yang berorientasi mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar. Kondisi ini tentu sangat bertentangan dengan upaya pengembangan desa wisata yang lebih ditekankan pada aspek konservasi. Sebagai akibatnya adalah adanya peningkatan resiko bencana, baik berupa peningkatan run off Ketika musim hujan (meningkatnya debit banjir) dan kekeringan di saat musim kemarau didaerah yang dinaungi, serta meningkatnya gerakan tanah. Pelaksanaan penelitian pengabdian masyarakat. ini bertujuan untuk mencari solusi agar upaya pengembangan desa wisata masih bisa berjalan, akan tetapi dapat mengurangi resiko bencana dengan mitigasi bencana. Mitigasi bencana yang dimaksud adalah dengan pengaturan penggunaan lahan berbasis multi bencana dan peningkatan desain struktur dari sarana-dan prasarana penunjang wisata.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Perubahan Iklim, Desa Wisata Gondang

1. PENDAHULUAN

Pengembangan aktivitas pariwisata lokal melalui desa wisata saat ini merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi hilangnya sumber daya manusia produktif di perdesaan, mengurangi kemiskinan dan upaya melestarikan potensi desa (Prihastha & Suswanta, 2020). Begitu juga dengan alasan pengembangan desa wisata Gondang. Akan tetapi saat ini desa Gondang cenderung berkembang kearah wisata massal, yang cenderung menarik wisatawan dalam jumlah banyak. Perkembangan desa wisata semakin jauh dari tujuan awal untuk konservasi, tetapi lebih mengarah pada upaya mendatangkan wisatawan dalam jumlah banyak (mengejar target kunjungan wisata) seperti halnya wisata lainnya (Putra, 2020). Kondisi ini tentu mempengaruhi keberlanjutan lingkungan,

khususnya terkait dengan tata air, sehingga run off menjadi naik dan resapan air berkurang. Disatu sisi dengan naiknya run off ini akan membawa naiknya debit banjir saat musim hujan dan kekeringan pada saat kemarau (menyumbang bencana hidro meteorologi). Keberadaan air sebagai sumber kehidupan masyarakat, secara alamiah bersifat dinamis dan mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah, namun ketersediaan air tidak merata dalam setiap waktu dan setiap wilayah (Robert J. Kodoatie, 2022).

Ketika debit air larian permukaan tinggi maka juga berdampak pada meluapnya air dari jaringan drainase dan mengenai jalan, atau bahkan menyebabkan banjir genangan di kawasan bawahnya. Curah hujan yang terlalu tinggi dan perubahan lahan juga menyebabkan adanya erosi yang cukup tinggi dan longsor. Sementara pengembangan aktivitas wisata secara massal dan hanya mempertimbangkan daya tarik juga akan menyebabkan rusaknya nilai-nilai luhur masyarakat lokal (Komariah et al., 2018). Kondisi ini membutuhkan upaya pengaturan guna lahan sesuai dengan karakter morfologi lahan dan peningkatan desain struktur dari sarana dan prasarana agar ke depan kegiatan pariwisata bisa menjadi bagian dari pembangunan yang berkelanjutan.

2. METODOLOGI

Teknik pengumpulan dan analisis data:

1. **Off Line Research Method**, dengan Mengoptimalkan penggunaan tenaga survey yang ada di lapangan yang akan membantu observasi detail dengan sistem online dan survey instansional. Tenaga survey ini merupakan 3 mahasiswa jurusan Teknik PWK yang saat ini mengambil mata kuliah metode riset dan seminar problem solving
2. **Online Research Method**,
3. **Online direct data collection** berarti: kita mengumpulkan data primer (langsung dari responden/narasumber) meski dilakukan lewat email atau online → termasuk online direct data collection, antara lain: menggunakan form kuesioner online/email, wawancara menggunakan komunikasi audio/video online, dsb.
4. **Online indirect data collection**, adalah menggunakan data yg sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan boleh kita akses secara online, misal layanan portal open data pemerintah daerah, dan data yg disediakan oleh lembaga pusat data yg dapat diakses online, data dari arsip digital (film, files youtube, dsb) serta konten websites, dsb; dari BPS, Dinas Pariwisata dan Olah Raga, Pemdes Gondang, DPU, Bapperlitbang dan DLH Kab. Kendal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengurangan Resiko Bencana Berdasarkan Permasalahan pada Desa Wisata

Desa wisata Gondang sebelum adanya intervensi pengembangan destinasi wisata ini belum mempertimbangkan aspek potensi dan mitigasi bencana, dengan pengelolaan desa wisata yang kurang tepat dan orientasi wisata masal yang akan sangat mempengaruhi keberlanjutan obyek wisata sehingga dapat meningkatkan resiko bencana. Hal ini karena tidak sesuai dengan rambu-rambu konservasi dengan mengembangkan kegiatan yang melebihi kapasitas daya tampung dan daya dukung serta penggunaan desain struktur yang tidak tepat. Desa wisata Gondang dikelola oleh Pokdarwis Mukti Langgeng dibawah naungan BUMDES, sehingga keduanya memegang peranan yang sangat penting dan bekerja sama dengan tim peneliti dalam upaya pemecahan masalah.



Sumber : Dokumentasi Tim Penyusun,2022

Gambar 1. Bentang Alam Desa Gondang



Sumber : Dokumentasi Tim Penyusun,2022

Gambar 2. Rawan Longsor di Wisata

Kemudian sesudah adanya intervensi pengembangan Desa Wisata Gondang mulai mempertimbangkan aspek mitigasi bencana dan menerapkan di beberapa penggunaan lahan khususnya dalam pengembangan kawasan obyek wisata, secara bertahap melalui pembangunan infrastruktur yang berbasis mitigasi bencana dengan tujuan pembangunan desa wisata hijau adalah untuk kesinambungan pembangunan, yang melibatkan tiga aspek yang saling berhubungan satu sama lainnya, yaitu aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. Konsep Desa Wisata Hijau telah memasukkan konsep ekonomi hijau yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial dengan cara mengurangi risiko ekonomi dan eksploitasi.

Beberapa permasalahan yang ada di Desa Wisata Gondang, sebagai berikut:

1. obyek wisata di Desa Gondang banyak dikembangkan dikawasan yang tidak sesuai dengan karakteristik kemampuan lahan dan tidak sesuai dengan penerapan pola pembangunan wisata massal yang merusak lingkungan karena kawasan obyek wisata yang dikembangkan memiliki potensi bencana seperti rawan banjir kiriman atau naiknya volume air pada saat hujan di atas
2. beberapa lokasi yang diperuntukan sebagai jalur traking atau aksesibilitas menuju wisata dengan kelerengan curam dan memiliki potensi longsor
3. pengembangan obyek-obyek wisata di Desa Gondang belum mempertimbangkan peran Kecamatan Limbangan sebagai bagian dari kawasan resapan air dan dengan adanya pengembangan obyek wisata ini berpotensi meningkatkan volume run off namun pengembangan sarana dan prasarana desa wisata kurang ramah lingkungan dan dapat meningkatkan resiko bencana



Sumber : Dokumentasi Tim Penyusun, 2022

Gambar 3. Survey Lapangan Potensi dan Permasalahan Bencana Desa Gondang

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu terkait dengan ketidaksesuaian lahan serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Maka tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pemerintah desa serta pokdarwis dengan tema Mitigasi Bencana Perubahan Iklim Dalam Pengembangan Desa Wisata Hijau Desa Gondang Kecamatan Limbangan sebagai tindakan yang memberikan arahan baru atau memperbaiki konsep desa wisata yang ditawarkan dengan:

1. penyusunan rencana pengaturan guna lahan desa wisata berbasis multi bencana berdasarkan peta KRB dan potensi bencana mikro di Desa Gondang, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus tetap menjaga kelestarian lingkungan desa
2. meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap ancaman bencana perubahan iklim melalui adaptasi lingkungan dan perbaikan desain struktur infrastruktur untuk

mengurangi resiko bencan di Desa Wisata Gondang dan kawasan yang ada di bawahnya

Analisis Peran Mitra

Realisasi Kerjasama terimplementasi dalam koordinasi dan diskusi yang intensif dan keterlibatan aktif Pokdarwis dan Pemerintah Desa Gondang dalam kegiatan survey primer bersama-sama dengan tim pengabdian masyarakat. Pemerintah Desa Gondang dan Pokdarwis Mukti Langgeng menyampaikan secara deskriptif cita-cita dan harapannya untuk mengembangkan beberapa destinasi wisata beserta rencana pengelolaannya beserta permasalahan yang dihadapi terkait dengan ancaman bencana longsor dan kekeringan. Kemudian tim pengabdian masyarakat menganalisis berdasarkan standar teknis yang berlaku untuk menghasilkan rancangan mitigasi bencana untuk mengoptimalkan rencana pengembangan kawasan wisata.

Rancangan mitigasi bencana berupa peta potensi rawan bencana dan langkah-langkah dalam mengantisipasi dan menghadapi ancaman bencana tersebut berupa peta-peta tematik dan perhitungan debit run off air limpasan untuk menemukan desain jaringan drainase yang tepat. Hasil rencana mitigasi bencana tersebut kemudian dibahas bersama untuk mendapatkan masukan yang selanjutnya hasil revisi desain akan digunakan oleh Pokdarwis dan Pemerintah Desa Gondang sebagai panduan dalam pengembangan dan investasi pariwisata Desa Gondang.



Sumber : Dokumentasi Tim Penyusun, 2022

Gambar 4. Diskusi bersama Pokdarwis Mukti Langgeng, Desa Gondang

Selain realisasi kerjama dalam bentuk pelaksanaan diskusi dan survey, Pemerintah Desa juga menyiapkan pendanaan bagi personil Pokdarwis yang mendampingi tim pengabdian masyarakat dalam survey dan diskusi. Pemerintah Desa untuk menyiapkan tempat untuk kegiatan rapat-rapat diskusi penyusunan mitigasi bencana Desa Wisata Gondang.

Selain itu kontribusi mitra terhadap pengabdian ini sebagai berikut :

- 1) Mitra (Kelompok Sadar Wisata Mukti Langgeng dan Pemerintah Desa Gondang) memberikan informasi data yang dibutuhkan penyusunan mitigasi bencana dalam pengembangan desa wisata, serta memberikan informasi mengenai permasalahan longsor dan kekeringan yang melanda desa dan cita-cita serta harapan mereka berupa ide dan gagasan pengembangan atraksi dan fasilitas beserta lokasinya.
- 2) Mitra (Kelompok Sadar Wisata Mukti Langgeng dan Pemerintah Desa Gondang) ikut serta dalam transek lokasi untuk menggali potensi dan masalah langsung di lapangan.
- 3) Mitra memberikan dana pendamping untuk personil Pokdarwis yang terlibat dalam transek lokasi.
- 4) Memberikan tanggapan dan evaluasi terhadap hasil mitigasi bencana dalam pengembangan desa wisata.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Desa Wisata Gondang mulai mempertimbangkan aspek mitigasi bencana dan menerapkan di beberapa penggunaan lahan khususnya dalam pengembangan kawasan obyek wisata, secara bertahap melalui pembangunan infrastruktur yang berbasis mitigasi bencana dengan tujuan pembangunan desa wisata hijau adalah untuk kesinambungan pembangunan, yang melibatkan tiga aspek yang saling berhubungan satu sama lainnya, yaitu aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. Desa wisata Gondang yang dikelola oleh Pokdarwis Mukti Langgeng dibawah naungan BUMDES, sehingga keduanya memegang peranan yang sangat penting dan bekerja sama dengan tim peneliti dalam upaya pemecahan masalah.

Saran

- 1) Hasil pengabdian masyarakat ini perlu ditindaklanjuti dengan rencana pemasaran desa wisata Gondang agar rencana yang sudah tertuang dalam master plan dan mitigasi bencana mendapatkan pembiayaan untuk mewujudkannya;
- 2) Perlu penguatan kelembagaan pengelola desa wisata Gondang, terutama secara internal lebih kompak, inovatif dan kreatif dalam mewujudkan rencana yang tertuang dalam mitigasi bencana dan master plan tersebut;
- 3) Perlu perhatian dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten (Dinas Pariwisata) untuk membantu mewujudkan Desa Wisata Gondang sebagai desa wisata hijau;

- 4) Perlu peningkatan kerjasama dengan sektor swasta dan akademisi dalam mewujudkan pengembangan desa wisata dengan mempertimbangan ekologi sehingga mitigasi bencana perlu disiapkan sedini mungkin sebagai dasar untuk pengembangan atraksi dan fasilitas desa wisata Gondang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Guyadeen, D., & Seasons, M. (2018). Evaluation Theory and Practice: Comparing Program Evaluation and Evaluation in Planning. *Journal of Planning Education and Research*, 38(1), 98–110. <https://doi.org/10.1177/0739456X16675930>
- Ditjenppi. (2017). *Mengenai Perubahan Iklim*. Ditjenppi.Menlhk.Go.Id. <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/perubahan-iklim>
- Handayani, W. (2022). *Perencanaan Wilayah Provinsi Jawa Tengah Menuju Provinsi Tangguh Bencana & Berkelanjutan*.
- Kautsary, J. (2022). Infrastructure design and multi disasters-based land use as the main key to Palu resilience city. *Infrastructure Design and Multi Disasters-Based Land Use as the Main Key to Palu Resilience City*, 955(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/955/1/012017>
- Kautsary, J, Puspitasari, A., & Rochim, A. (2021). *PROPOSAL PENGABDIAN INTERNAL UNISSULA MP DESA GONDANG2*.
- Kautsary, Jamilla, Ardiana Yuli Puspitasari, Rochim, A., & Miranti, A. (2022). Proses Perencanaan Masterplan Desa Wisata Hijau Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Gondang Kecamatan Limbangan. *Pondasi*, 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pondasi/author/saveSubmit/5>
- Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan NOMOR 06/PRT/M/2007, Regulasi 80 (2007). http://ciptakarya.pu.go.id/dok/hukum/permen/permen_06_2007.pdf
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 131–142. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Leichenko, R. M. (2018). Climate Change and Urban Resilience. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 3(July), 16–168. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2010.12.014>
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA, BNPB (2008). chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://bnpb.go.id/ppid/file/PP_No_21_Th_2008.pdf
- Prihastha, A. K., & Suswanta, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(2012), 221. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v07.i01.p10>
- Putra, D. P. B. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Carangsari Dan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(2), 1–15. <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i2.838>
- Robert J. Kodoatie. (2022). *Perencanaan Tata Ruang Air Tanah untuk mendukung Perwujudan Ruang Provinsi Jawa Tengah yang Aman, Nyaman, Produktif, dan*

Berkelanjutan.

UNISDR. (2017). Build Back Betterin recovery, rehabilitation and reconstruction. In *UNISDR* (pp. 1–48). https://www.unisdr.org/files/53213_bbb.pdf

Victoria br. Simanungkalit, Sari, D. A., Teguh, F., Ristanto, H., & K, I. (2017). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau* (C. Noviant (ed.); 2nd ed.). Kementrian Pariwisata, Panorama Foundation, GIZ-SREGIP.

Lampiran IV Permen ATR BPN No. 11 TAhun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan RDTR Kab/Kota dan Peraturan Zonasi

Gambar Peta Citra (google map).

<https://www.google.com/maps/place/Gondang,+Kec.+Limbangan,+Kabupaten+Kendal,+Jawa+Tengah/@-7.1433936,110.433815,10.55z/data=!4m5!3m4!1s0x2e707d9b00a78755:0x8c9640e1cf4eaf26!8m2!3d-7.1914067!4d110.3159875!5m2!1e4!1e1> (diakses 31-7-2022: 06.38 WIB)

Profil Gondang. <http://gondang-limbangan.desa.id/public/menu/profil>